

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang di era global ini, teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, yang akan berdampak terutama dalam pengambilan keputusan. “Baik buruknya sebuah sistem dalam perusahaan yang akan menentukan apakah sebuah tujuan dalam perusahaan atau organisasi dalam tercapai.” (Swasti, 2017, p.1) Sistem akuntansi merupakan salah satu dari banyak sistem yang digunakan oleh perusahaan maupun organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena akuntansi menunjukkan kualitas dari sebuah perusahaan itu sendiri yakni kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan yang apabila tersusun dengan baik dan benar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik.

Akuntansi bagi suatu perusahaan juga memegang peran sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi yang terkait dengan kondisi suatu perusahaan. Sebuah organisasi maupun perusahaan memerlukan sebuah sistem akuntansi baik untuk kegiatan pengelolaan keuangan maupun menjaga kas. Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi sebuah perusahaan

atau suatu organisasi bisnis. Kompleksitas sistem akuntansi diterapkan dalam perusahaan besar, disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan.

Sistem akuntansi terdiri atas dokumen-dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi yang ada serta melaporkan hasil dari laporan tersebut. Dalam sistem akuntansi, pengendalian intern membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem. Seperti pemasukan data-data yang tidak benar, kelalaian dalam pencatatan, dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Menurut Sujarweni (2015: 3) : sistem akuntansi merupakan kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

PT Astrido Pacific Finance merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang menerapkan pelayanan terpadu memajemen sistem dan juga penjualan kendaraan secara kredit. Pembiayaan disini bermaksud jika masyarakat membutuhkan barang-barang seperti, kendaraan bermotor yang dibeli secara kredit. Lembaga pembiayaan atau dikenal dengan *Finance* merupakan suatu lembaga atau badan usaha keuangan bukan bank di Indonesia yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal guna membiayai kebutuhan masyarakat. lembaga keuangan di

Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan dunia usaha serta pendapatan masyarakat.

Sebagai perusahaan pembiayaan ritel dengan pelanggan yang telah tersebar diseluruh Indonesia, pengolahan *database* kredit melalui teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perseroan. Salah satu informasi yang diperlukan oleh PT Astrido Pacific Finance adalah sistem informasi akuntansi penjualan kredit. “Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan dalam perusahaannya. Karena meningkatnya penjualan akan diiringi dengan meningkatnya pendapatan perusahaan.” (Supriyanti, 2011, p.14) Penjualan dapat dilaksanakan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit dan piutang merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Supriyanti juga mengatakan, “Penjualan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam kegiatan operasional perusahaan. Kondisi ini yang menjadi acuan perusahaan dalam pelaksanaan sistem penjualan kredit yang baik dalam usaha meningkatkan pendapatan.” (p.14) Penjualan kredit dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu sumber penerimaan kas bagi perusahaan, khususnya pelunasan piutang. Sistem akuntansi penjualan tunai maupun kredit yang efektif dan efisien akan sangat mendukung strategi perusahaan untuk mencapai tingkat laba yang maksimal. Tetapi dalam kenyataannya, praktek dalam penjualan kredit tidak selalu berjalan sesuai rencana. Misalnya, adanya kredit macet dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan.

Tabel 1.1 Presentase Kredit Macet PT Astrido Pacific Finance

Mei	Juni	Juli	Agustus	September
0.79%	0.91%	1.16%	0.89%	0.96%

(Sumber: PT Astrido Pacific Finance, 2018)

Dalam Tabel 1.1 terlampir data kredit macet yang terjadi pada PT Astrido Pacific Finance mulai dari bulan Mei 2018 hingga bulan September 2018. Dilihat dari data yang terdapat pada tabel 1.1 kredit macet pada PT Astrido Pacific Finance selalu mengalami naik turun (bersifat fluktuatif). Kredit macet yang terjadi dalam perusahaan dapat menyebabkan beberapa hal, salah satunya adalah pendapatan bunga yang kurang maksimal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baik, diharapkan perusahaan dapat lebih mengurangi resiko dari kredit macet yang muncul. Dengan melihat permasalahan yang ada dalam perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Astrido Pacific Finance”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah sistem akuntansi penjualan kredit yang telah diterapkan pada PT Astrido Pacific Finance?
2. Apakah kelebihan dan kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Astrido Pacific Finance.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk :

1. Mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Astrido Pacific Finance.
2. Mengevaluasi kelemahan sistem akuntansi penjualan kredit jika dibandingkan dengan teori sistem akuntansi penjualan kredit dan piutang yang sudah ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini semoga dapat memberi manfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

2. Pembaca

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai Sistem Akuntansi penjualan kredit dan piutang yang digunakan pada PT Astrido Pacific Finance.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori mengenai sistem akuntansi serta penjualan kredit dan piutang.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai objek studi kasus, tahapan studi kasus, metode pengumpulan data, dan Tehnik analisis / evaluasi yang dilakukan dalam studi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil analisis dan pembahasan terkait dengan rumusan permasalahan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai simpulan dari keseluruhan pembahasan, keterbatasan yang terdapat dalam keseluruhan penelitian, dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.